

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Jogiyanto (2009:55) penelitian *explanatory* adalah untuk menguji hipotesa antara variabel yang dihipotesakan.

Pada penelitian ini, jelas ada hipotesa yang akan diuji kebenarannya. Hipotesa itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih, untuk mengetahui apakah suatu variabel berhubungan atau tidak dengan variabel lainnya atau apakah variabel tersebut disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Namun dalam analisis peneliti selain menggunakan metode statistik inferensial untuk menguji hipotesis antara variabel juga menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menjelaskan (mendeskripsikan) hubungan antara variabel berdasarkan kondisi empiris yang ditemui selama melakukan penelitian di lapangan.

Menurut Sugiyono (2012: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada falsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut pengertian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah metode untuk menganalisis data yang memberikan suatu gambaran dan menjelaskan tentang karakteristik data yang bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan penelitian adalah karyawan RSUD Ploso Jombang di ruang rawat inap non isolasi.

#### 3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus RSUD Ploso Jombang di ruang rawat inap non isolasi (Rawat Inap IPD, Bedah, Saraf, Mata, Orthopedi, Anak, Kulit dan Kelamin, Paru), jumlah karyawan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Karyawan Ruang Rawat Inap Non Isolasi**

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Perawat	32
2	Administrasi	1

*Sumber : Bagian Kepegawaian dan Diklat*

### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y). Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode tertentu. Variabel ini diukur dengan melihat indikator yang digunakan Prabu Mangkunegara (2009: 75) yaitu: kualitas, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, orientasi pelayanan, inisiatif pelayanan, kerja sama.

#### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variable dependen. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

##### **a. Kompensasi Finansial ( $X_1$ )**

Kompensasi Finansial merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerja atas jasa yang telah diserahkan pekerja kepada perusahaan dalam bentuk finansial (uang). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi finansial menurut Simamora (2004: 445) sesuai dengan dimensi kompensasi secara langsung yang meliputi indikator gaji, bayaran prestasi dan insentif. Sedangkan dimensi kompensasi tidak

langsung meliputi indikator program perlindungan, bayaran diluar jam kerja dan fasilitas.

**b. Kompensasi Nonfinansial (X<sub>2</sub>)**

Kompensasi Nonfinansial merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja atas jasa yang sudah diberikan pekerja kepada perusahaan dalam bentuk nonfinansial (bukan uang). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi nonfinansial menurut Simamora (2004: 444) meliputi kepuasan yang diperoleh seseorang dari pekerjaan itu sendiri dan lingkungan psikologis dan atau fisik dimana seseorang tersebut bekerja.

Pengukuran variabel kompensasi finansial, kompensasi non finansial dan kinerja karyawan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Rahayu (2007) dan Polnaya (2007), namun dilakukan sedikit perubahan untuk disesuaikan dengan keadaan responden. Instrumen pertanyaan ini menggunakan skala likert 5 poin dengan meminta responden menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dari setiap pertanyaan yang diajukan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator		Kisi-Kisi Pernyataan
1	Kinerja Karyawan (Y)		Kualitas	Y.1	Saya mampu bekerja menangani pasien sesuai SOP
			Pelaksanaan Tugas	Y.2	Saya mampu melaksanakan tugas pekerjaan secara akurat
			Tanggung Jawab	Y.3	Saya mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh instansi
			Orientasi Pelayanan	Y.4	Saya mampu menyediakan layanan untuk merespon pasien dengan cepat
			Inisiatif Kerja	Y.5	Saya mampu bekerja sesuai tugas saya tanpa menunggu perintah dari atasan
			Kerjasama	Y.6	Saya mempunyai hubungan baik dengan tenaga medis lain di ruang rawat inap non isolasi dalam menangani pasien
2	Kompensasi Finansial (X1)	Finansial Langsung	Gaji	X1.1	Saya merasa cukup dengan gaji yang telah diberikan oleh instansi
			Pembayaran Prestasi	X1.2	Insetif yang saya terima sesuai dengan prestasi kerja
			Insentif	X1.3	Saya merasa cukup dengan bonus yang diberikan oleh instansi
		Finansial tidak Langsung	Program Perlindungan	X1.4	saya sebagai karyawan mendapatkan asuransi kesehatan dari instansi.
			Bayaran di luar jam kerja	X1.5	Tempat saya bekerja memberikan bayaran saat mengambil cuti
			Fasilitas	X1.6	Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang telah diberikan oleh instansi
3	Kompensasi Nonfinansial (X2)	Pekerjaan	Tugas-tugas yang menarik	X2.1	Tempat saya bekerja memberikan tugas-tugas yang menarik
			Tantangan	X2.2	Tempat saya bekerja memberikan tantangan untuk mengerjakan pekerjaan yang baik
			Tanggung Jawab	X2.3	Saya bekerja mampu tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh instansi

			Pengakuan	X2.4	Saya bekerja diberikan peluang yang sama dengan pengakuan atas prestasi kerja
			Rasa Pencapaian	X2.5	Instansi telah memberikan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap pekerjaan
		Lingkungan Pekerjaan	Kebijakan yang sehat	X2.6	Saya bekerja mempunyai pimpinan yang memberikan kebijakan yang sehat
			Supervicese yang kompeten	X2.7	Saya bekerja mempunyai surpervice yang kompeten
			Kerabat kerja \yang menyenangkan	X2.8	Saya merasa nyaman dengan rekan kerja yang menyenangkan
			Lingkungan kerja yang nyaman	X2.9	Saya merasa nyaman dengan lingkungan kerja saat ini

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam hal ini adalah unit analisis yang akan menjadi obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Ruang Rawat Inap Non Isolasi pada RSUD Ploso. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di Ruang Rawat Inap Non Isolasi RSUD Ploso yang berjumlah 33 karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti

menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono Sugiyono (2013): 93) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, semua populasi ditetapkan sebagai sampel atau sampel jenuh (secara sensus), sebab populasi yang terdapat pada obyek penelitian ini kurang dari 100 orang. Dengan demikian semua karyawan di Ruang Rawat Inap Non Isolasi RSUD Ploso akan diteliti yaitu sebanyak 33 karyawan.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atas skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisoner.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Rumah Sakit Daerah Ploso, data ini didapatkan dengan observasi, wawancara dan pemberian kuisoner kepada responden yaitu karyawan Rumah Sakit.
- b. Data sekunder yaitu data yang dalam bentuk jadi, yang diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder tidak dicari oleh peneliti, tetapi diperoleh dari instansi

dalam bentuk sudah jadi, seperti visi dan misi organisasi, sejarah berdirinya instansi, struktur organisasi instansi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan RSUD Ploso Jombang.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai persepsi karyawan tentang pengaruh kompensasi finansial dan nonfinansial terhadap kinerja karyawan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara:

1. Memberikan kuesioner kepada pihak yang bersangkutan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang persepsi karyawan yang berkaitan dengan kompensasi finansial, kompensasi nonfinansial dan sehubungan dengan kinerja karyawan.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak terkait yaitu karyawan untuk memperoleh informasi tentang data yang diperlukan.
3. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.
4. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer instansi mengenai sejarah perusahaan dan data jumlah karyawan tetap yang ada di instansi.

Pertanyaan responden harus diselesaikan dijawab dengan menggunakan skala likert, mulai dari 1 sampai dengan 5. Jawaban yang paling

positif (Sangat Setuju) mendapatkan nilai paling tinggi dan tanggapan yang paling negatif (Sangat Tidak Setuju) diberikan nilai paling rendah (Delgado dan Munuera : 2005).

**Tabel 3.3 Skor Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2006) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = korelasi item

X = variabel independen

Y = variabel dependen

N = jumlah pertanyaan

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiono (2017), dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi  $r$  diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Dimensi	Item	Nilai Korelasi	Batas Korelasi	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)		Y.1	0,674	0,30	Valid
		Y.2	0,332	0,30	Valid
		Y.3	0,596	0,30	Valid
		Y.4	0,320	0,30	Valid
		Y.5	0,693	0,30	Valid
		Y.6	0,426	0,30	Valid
Kompensasi Finansial (X1)	Finansial Langsung	X1.1	0,437	0,30	Valid
		X1.2	0,604	0,30	Valid
		X1.3	0,383	0,30	Valid
	Finansial tidak langsung	X1.4	0,330	0,30	Valid
		X1.5	0,317	0,30	Valid
		X1.6	0,415	0,30	Valid
Kompensasi Non Finansial (X2)	Pekerjaan	X2.1	0,501	0,30	Valid
		X2.2	0,383	0,30	Valid
		X2.3	0,645	0,30	Valid
		X2.4	0,602	0,30	Valid
		X2.5	0,596	0,30	Valid
	Lingkungan pekerjaan	X2.6	0,553	0,30	Valid
		X2.7	0,572	0,30	Valid
		X2.8	0,451	0,30	Valid
		X2.9	0,596	0,30	Valid

Sumber : Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan SPSS 21.

Berdasarkan tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dari ketiga variabel diperoleh dari nilai korelasi lebih besar

dari nilai koefisien (0,30), hal ini yang berarti ketiga variabel dapat dikatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2005:282) Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk suatu konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan dikumpulkan dalam bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* umumnya dilakukan untuk jenis data interval/ essay.

Menurut Sugiyono (2005:277) rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s^2}{s^2} \right\}$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s^2$  = varians total

Jika koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut juga dapat dinyatakan reliabel. Reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Koefesien $\alpha$	Keterangan
Kompensasi Finansial (X1)	0,685	0,6	Reliabel
Kompensasi Non Finansial (X2)	0,750	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,696	0,6	Reliabel

Sumber : Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan SPSS 21

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dapat dikatakan reliabel karena dapat dilihat dari *Cronbach Alpha* sebesar  $> 0,6$ . Dengan ini variabel kompensasi finansial memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $0,685 > 0,6$  maka dikatakan reliabel, variabel kompensasi finansial memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,750 > 0,6$  maka dikatakan reliabel dan variabel kinerja karyawan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,696 > 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel. jadi ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisa Deskriptif item variabel terdiri 5 item pernyataan dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai sekor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Rentang skor} = \frac{5 - 1}{5}$$

$$\text{Rentang skor} = 0,8$$

Sehingga menurut Sudjana (2005) interpretase skor sebagai berikut:

- 1)  $1,0 - 1,8 =$  Buruk sekali
- 2)  $>1,8 - 2,6 =$  Buruk
- 3)  $>2,6 - 3,4 =$  Cukup
- 4)  $>3,4 - 4,2 =$  Baik
- 5)  $>4,2 - 5,0 =$  Sangat Baik

### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen (Ferdinand, 2014). Pada analisis regresi linier berganda, variabel X (independen) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel Y (dependen) harus lebih dari 1 variabel. Dalam penelitian ini variabel independen adalah kompensasi finansial ( $X_1$ ), kompensasi nonfinansial ( $X_2$ ) dan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Berdasarkan variabel diatas, maka rumus regresi linier bergandanya adalah (Sugiyono, 2013).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

$X_1$  = Kompensasi Finansial

$X_2$  = Kompensasi Nonfinansial

$\alpha$  = Kostanta

$b_1, b_2$  = Koefesien regresi

$e$  = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikansi.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, maka apabila nilai signifikansi dari nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih dari 5%, data yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi data kurang dari 5% maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

### 3.9.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, 2011 uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kesamaan antar variabel bebas dalam satu model akan menghasilkan korelasi yang sangat kuat antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

### 3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika nilai variansnya tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Jika nilai variansnya berbeda, maka tetap saja disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan untuk model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Untuk menggambarkan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil GrafikPlot antara nilai prediksi variabel dependen pada sumbu Y dengan residualnya ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) pada sumbu X dimana terjadi penyebaran deret titik nol atau tidak. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, namun, juga tidak terjadi

masalah heteroskedastisitas.

### 3.9.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Imam Ghozali (2011:111) digunakan untuk menguji model regresi linier apakah ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi. Mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi dapat dilakukan dengan Uji *Durbin – Watson (DWTest)*”.

**Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi	Tdk tolak	$du < d < 4 - du$

Apabila nilai *Durbin – Watson* berada di antara nilai 0 sampai nilai  $dl$ , maka hipotesis nol ”tidak ada autokorelasi positif” ditolak, mengindikasikan bahwa terdapat autokorelasi positif dalam penelitian. Apabila nilai *Durbin – Watson* berada di antara nilai  $dl$  sampai nilai  $du$ , maka tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi dalam penelitian. Apabila nilai *Durbin – Watson* berada di antara nilai  $4 - dl$  sampai nilai 4, maka hipotesis nol “tidak ada autokorelasi negatif” ditolak, mengindikasikan bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam penelitian. Apabila nilai *Durbin – Watson* berada di antara nilai  $4 - du$  sampai nilai  $4 - dl$ , maka tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi dalam penelitian. Apabila nilai *Durbin – Watson* berada di

antara nilai  $t$  sampai nilai  $t_{4-du}$ , maka hipotesis nol “tidak ada autokorelasi” diterima, mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian.

### 3.10 Uji Hipotesis (Uji t)

Melakukan uji t untuk menguji tingkat *significant* pengaruh beberapa variabel secara persial. Dengan menggunakan langkah-langkah :

1. Merumuskan hipotesis

Ho :  $\beta_j = 0$  .....Tidak ada pengaruh

Ho :  $\beta_j \neq 0$  .....Ada pengaruh

2. Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) sebesar 5%
3. Menentukan besarnya  $t_{hitung}$  dengan persamaan :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_j}{Se(\beta_j)}$$

(Sudrajat, 1988 : 122)

Dengan keterangan :

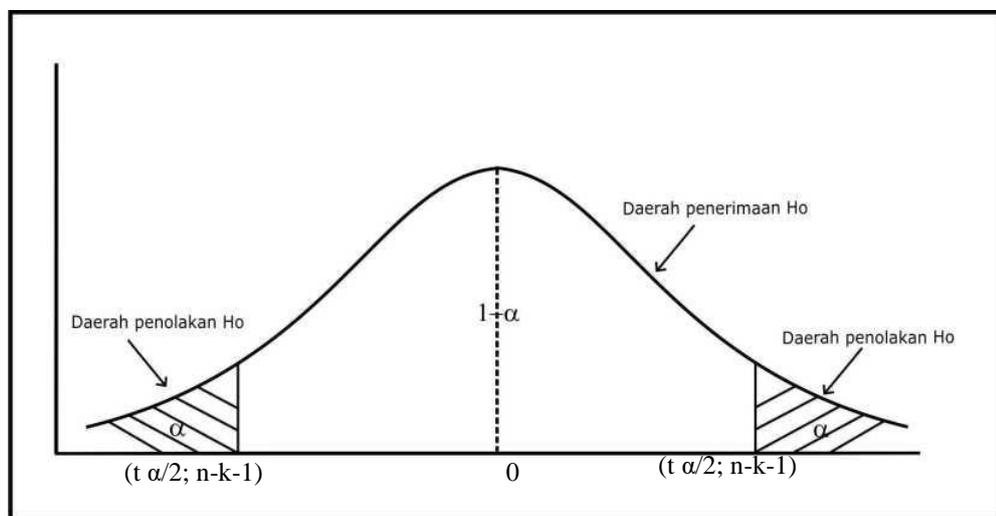
$\beta_j$  = koefisien regresi variabel

Se ( $\beta_j$ ) = Standart *Error* Koefisien regresi

4. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan uji t dua arah.

Dengan ketentuan derajat kebebasan sebesar  $n-k-1$ , *confidence interval* 95% kaidah keputusannya adalah :

- a. Bila  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh variabel terkait.
- b. Bila  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terkait.



Sumber : Sudrajat, MSW, 1998, *Mengenal Ekonometrika Pemula*, Cetakan, Kedua, CV. Amico, Bandung, Halaman 94.

**Gambar 3.1 Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial**

### 3.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai ukuran koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Gozali, 2001).